

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sumber daya manusia atau pegawai merupakan faktor terpenting bagi suatu instansi pemerintah demi memajukan sebuah usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia menjadi penggerak utama dalam keberhasilan suatu organisasi. Dimana maju mundurnya suatu organisasi bukan hanya di lihat dari besarnya profit yang diperoleh, tetapi juga di lihat dari kualitas sumber daya manusianya. Apabila perusahaan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas maka perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan lain dan sebaliknya apabila perusahaan tersebut tidak memiliki sumber daya yang berkualitas maka perusahaan tersebut akan sulit bersaing dengan perusahaan atau kompetitor lainnya. Untuk itu sumber daya manusia menjadi perhatian penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi ditentukan oleh kinerja pegawai. Kemampuan pegawai dalam mengerjakan dan menyelesaikan suatu tanggung jawab menjadi tolak ukur pencapaian tujuan organisasi. Jadi eksistensi sumber daya manusia pada organisasi sangat kuat (Pratiwi, 2016).

Salah satu tujuan organisasi yaitu untuk meningkatkan kinerja pegawai. Oleh karena itu penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Menurut Mangkunegara dalam (Sitorus, 2021) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang mampu diperoleh

seorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Suali, (2017: 89) Kinerja karyawan merupakan suatu bentuk tampilan keadaan secara utuh, yaitu suatu hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh beberapa kegiatan operasional suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, serta juga digunakan untuk sebagian maupun seluruh tindakan atau aktivitas dari organisasi atau perusahaan pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar, contohnya biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau juga akuntabilitas manajemen dan semacamnya. Pada kenyataannya kinerja perusahaan yang baik didukung oleh potensi dari pegawai yang ada di perusahaan, untuk itu kinerja pegawai memiliki peran penting bagi perusahaan guna mencapai tujuannya karena dengan kinerja pegawai yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik juga. Jadi, kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap instansi termasuk pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Karena kinerja adalah cerminan bagi kemampuan instansi dalam mengelola dan mengalokasikan pegawainya untuk mencapai sebuah tujuan.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti motivasi kerja dan disiplin kerja sebagai faktor yang berpengaruh pada kinerja pegawai. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Noor dalam (Sitorus, 2021) motivasi adalah faktor yang menyebabkan, membimbing, dan menunjang perilaku manusia, sehingga menjadikan manusia untuk bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang terbaik. Setiap perusahaan atau

organisasi menginginkan kinerja pegawai mengalami peningkatan. Untuk mencapai itu perusahaan harus memberikan motivasi kepada pegawai atau bawahannya agar para pegawai lebih bersemangat dalam bekerja. Sehingga pegawai yang merasa termotivasi akan cenderung memiliki gairah untuk lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan, sehingga hal ini berdampak pada kualitas dan kuantitas kerja. Disamping motivasi kerja ada faktor lain yang berpengaruh dalam kinerja pegawai yaitu disiplin kerja.

Disiplin kerja merupakan bayangan besarnya tanggungan pegawai yang memotivasi semangat kerja seseorang. Penelitian Budi et al, (2006) dalam (Gito Septa Putra & Jhon Fernos, 2023) berpendapat bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kerelaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan menjadi pondasi atau landasan pada sebuah organisasi, karena akan berdampak pada kinerja pegawai. Semakin bagus disiplin pegawai, maka semakin bagus pula kinerja yang dicapai. Dengan meningkatnya rasa disiplin kerja pegawai, maka tugas pegawai juga akan terselesaikan dengan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Hasibuan (2008) Disiplin kerja merupakan hal yang harus ditanamkan dalam diri tiap pegawai. Pegawai harus mempunyai kesadaran untuk mentaati peraturan-peraturan yang ada pada perusahaan. Peraturan diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan. Selain itu perusahaan juga harus menerapkan peraturan yang bersifat jelas, mudah di pahami dan berlaku bagi seluruh pegawai.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hariyanto (2020) tentang Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT MITRA HAI. Membuktikan bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian Kartika Dwi, Ariadi Santoso, dan Siti Wahyuni (2019) tentang Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk, membuktikan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan disiplin kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan tetapi secara simultan motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk.

Penelitian ini penulis memilih Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang berlokasi di Jalan Dokter Sutomo No.75, Sengon, Kepanjen, Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang adalah instansi pemerintah yang memberikan kebutuhan informasi dan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Jombang. Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.63/KEP/M.PAN/7/2003, yaitu memberikan pelayanan publik berupa segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara layanan publik sebagai pemenuhan upaya kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan (MPR, 2003). Dalam rangka mencapai kinerja, Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang mengedepankan pegawai sebagai sumber daya manusia yang menjadi inti dari

proses operasional yang akan memberikan pelayanan terbaik semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan haknya serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat tentang Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Dimana pegawai tersebut mampu bekerja keras, loyal serta bertanggung jawab dan memiliki disiplin tinggi terhadap tugas dan pekerjaan yang diberikan dan pada akhirnya dapat mencapai kinerja yang optimal sehingga berdampak positif pada kinerja instansi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah motivasi kerja dan disiplin kerja dapat mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

Pada dasarnya telah ada motivasi dan disiplin kerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, akan tetapi masih ditemukan kualitas kerja pegawai yang masih rendah. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli 2023 permasalahan yang ditemukan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yaitu adanya kualitas kerja pegawai rendah karena masih banyak pegawai yang dianggap tidak mencukupi untuk melanjutkan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan dan pekerjaan diakumulasikan pada akhir bulan. Beberapa pekerjaan yang dilakukan belum maksimal, tidak bisa masuk dan keluar kantor pada waktu yang ditentukan, dan mengeluhkan pekerjaan yang dilakukan. Secara keseluruhan ini adalah efisiensi yang mempengaruhi pegawai. Semua perusahaan atau organisasi mengharapkan pegawai mereka melakukan pekerjaan dengan baik setiap hari. Sasaran pokoknya adalah untuk mendorong disiplin diri diantaranya pegawai datang dengan tepat waktu, dengan itu pegawai dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Maka diharapkan kinerja pegawai juga

dapat meningkat. Melalui disiplin kerja dapat mencerminkan kekuatan, karena biasanya seseorang yang berhasil dalam karyanya ialah orang yang memiliki disiplin yang tinggi. Jadi, kedisiplinan adalah kunci dari sebuah organisasi dalam mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Pegawai menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan sebuah perusahaan. Di lihat dari tinggi rendahnya kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya. Untuk itu penelitian ini mengukur dari aspek motivasi kerja dan disiplin kerja. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan diantaranya :

1. Apakah motivasi kerja dan disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang?
2. Apakah motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang?

3. Variabel mana yang paling berpengaruh antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang?
2. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang?
3. Mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh signifikan antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang?

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada:

1. Bagi penulis

Dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian pada ilmu pengetahuan bidang manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia. Dapat meningkatkan kompetensi diri, mengembangkan potensi dalam hal berpikir, keterampilan, dan kepribadian serta pandangan masa depan.

## 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi terkait tentang pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan benar, serta dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang untuk meningkatkan kinerja pegawai yang lebih baik.

## 3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan kajian atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

